

## IMPLEMENTASI *BENCHMARKING* UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH : STUDI KASUS MAN 2 KUDUS SEBAGAI MADRASAH AKADEMIK DAN RISET

Muhammad Najih Irfani <sup>1</sup>, Is'adur Rofiq <sup>2</sup>, Sukarman <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

---

Correspondence

Email: [najhirfani@gmail.com](mailto:najhirfani@gmail.com)

No. Telp:

Submitted 14 Desember 2024

Accepted 17 Desember 2024

Published 24 Desember 2024

---

### ABSTRACT

*Benchmarking is a systematic approach to improving the quality of educational institutions by comparing their processes and results against the best standards. This study aims to explore the application of benchmarking in MAN 2 Kudus, which has achieved a high reputation as a research-based and academic madrasah, with a focus on achievements in the Olympic competition and scientific papers. Through qualitative approaches and case study methods, data were collected from interviews, observations, and documentation. The results of this study show that the implementation of benchmarking at MAN 2 Kudus includes data-based planning, intensive coaching for outstanding students, support for adequate facilities such as laboratories and digital libraries, and collaboration with universities and research institutions. The success of benchmarking at MAN 2 Kudus is also supported by teacher training programs and periodic evaluations of student achievements in competitions. This study is expected to provide a model for other madrasas in adopting benchmarking to improve the quality of education and prepare students to compete at the national and international levels. With the application of benchmarking, MAN 2 Kudus has managed to maintain its position as a leading madrasah, showing that this approach is effective in increasing student competitiveness in the academic field.*

**Key Words:** *Benchmarking, MAN 2 Kudus, Research, Academic, Olympiad, Scientific Writing*

### ABSTRAK

*Benchmarking adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan dengan membandingkan proses dan hasilnya terhadap standar terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan *benchmarking* di MAN 2 Kudus, yang telah mencapai reputasi tinggi sebagai madrasah berbasis riset dan akademik, dengan fokus pada prestasi dalam perlombaan olimpiade dan karya tulis ilmiah. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus mencakup perencanaan berbasis data, pembinaan intensif untuk siswa berprestasi, dukungan fasilitas memadai seperti laboratorium dan perpustakaan digital, serta kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset. Keberhasilan *benchmarking* di MAN 2 Kudus juga didukung oleh program pelatihan guru dan evaluasi berkala terhadap pencapaian siswa dalam kompetisi. Studi ini diharapkan dapat memberikan model bagi madrasah lain dalam mengadopsi *benchmarking* untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Dengan penerapan *benchmarking*, MAN 2 Kudus berhasil mempertahankan posisi sebagai madrasah unggulan, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan daya saing siswa di bidang akademik.*

**Kata Kunci:** *Benchmarking, MAN 2 Kudus, Riset, Akademik, Olimpiade, Karya Tulis Ilmiah*

### Pendahuluan

Pendidikan madrasah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, terutama dalam konteks manajemen dan kurikulum. Salah satu lembaga yang menonjol dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kudus, yang dikenal sebagai madrasah akademik dan riset. Keberhasilan MAN 2 Kudus dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa lembaga ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan riset yang berkualitas<sup>1</sup>. Dalam konteks ini, *benchmarking* menjadi alat yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

---

<sup>1</sup> Nurulloh et al., "The Role of the Head of Madrasah's Policy in Improving Teacher Professionalism."

*Benchmarking* dapat diartikan sebagai proses perbandingan kinerja antara lembaga pendidikan untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi<sup>2</sup>.

Implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus dapat dilihat dari kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah. Kebijakan ini berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan<sup>3</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah yang memiliki visi dan misi yang jelas serta kemampuan manajerial yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja lembaga<sup>4</sup>. Oleh karena itu, penting bagi MAN 2 Kudus untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan hasil *benchmarking* yang dilakukan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, manajemen kurikulum juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Kurikulum yang relevan dan inovatif dapat meningkatkan daya saing madrasah di era globalisasi<sup>5</sup>. MAN 2 Kudus telah menerapkan berbagai model kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif<sup>6</sup>. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan siswa dan masyarakat dapat meningkatkan prestasi akademik<sup>7</sup>.

Prestasi madrasah tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam mengikuti berbagai kompetisi. MAN 2 Kudus telah berhasil meraih berbagai penghargaan dalam kompetisi karya tulis ilmiah dan olimpiade, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi yang besar<sup>8</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan pendidikan yang mendukung dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa<sup>9</sup>. Oleh karena itu, penting bagi MAN 2 Kudus untuk terus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa.

Sebagai madrasah berbasis riset dan akademik, MAN 2 Kudus telah membuktikan bahwa penerapan *benchmarking* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berkat fokus pada *benchmarking*, madrasah ini mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan berdaya saing tinggi, terutama dalam bidang riset dan olimpiade. Banyak siswa yang telah meraih penghargaan dari berbagai kompetisi nasional, seperti olimpiade sains dan lomba karya tulis ilmiah. Pengalaman MAN 2 Kudus ini memberikan inspirasi bagi madrasah lain untuk menerapkan pendekatan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan *benchmarking* yang tepat, maka madrasah mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, baik secara nasional maupun internasional<sup>10</sup>.

Secara keseluruhan, implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengadopsi praktik terbaik dari lembaga lain dan melakukan evaluasi secara berkala, MAN 2 Kudus dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi *benchmarking* di MAN 2

---

<sup>2</sup> Juniarni and Ali, "Developing Innovation and Based on Smart Madrasah Model in Malang City."

<sup>3</sup> Imelda, "Muhasabah An-Nafs Untuk Mengenali Potensi Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Miftahussalam Medan."

<sup>4</sup> Fitriah, "Manajemen Pengembangan Kultur Literasi Di MTs Negeri Kota Batu."

<sup>5</sup> Sofanudin and Atmano, "Best Practice Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Di Yogyakarta."

<sup>6</sup> Tangahu, Salim, and Idris, "Fungsi Pengawasan Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dan Swasta Di Kota Bitung."

<sup>7</sup> Mesini, "Tradisi Pendidikan Madrasah."

<sup>8</sup> Umayah, "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah."

<sup>9</sup> Aminudin, Iskhaq, and Syam, "Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhasus Al-Qur'an Wonosobo."

<sup>10</sup> Shalihin, "Enhancing the Islamic Education in Kurikulum Merdeka through International Benchmarking: A Transdisciplinary Study."

Kudus, dengan fokus pada strategi yang diterapkan dan dampak yang dihasilkan terhadap kualitas pendidikan, terutama di bidang riset dan olimpiade. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola madrasah lain dalam mengembangkan strategi *benchmarking* yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## Metode

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang riset dan olimpiade sains. Berikut adalah rincian mengenai waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari bulan September hingga November 2024, di MAN 2 Kudus. Pemilihan MAN 2 Kudus sebagai lokasi penelitian bukan tanpa alasan; madrasah ini telah dikenal sebagai institusi pendidikan yang secara konsisten menerapkan strategi *benchmarking* untuk meningkatkan kualitas akademik, dengan fokus pada bidang riset dan olimpiade. Selain itu, MAN 2 Kudus memiliki reputasi sebagai salah satu madrasah dengan pencapaian tinggi dalam kompetisi sains dan karya tulis ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan waktu pelaksanaan yang cukup panjang, diharapkan proses penelitian ini dapat mengungkap berbagai aspek penting mengenai penerapan *benchmarking*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil.

Proses penelitian dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data yang relevan melalui wawancara, observasi langsung, serta pengumpulan dokumen yang mendukung. Tahapan-tahapan penelitian disusun agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus. Setiap minggu, peneliti melakukan kunjungan ke madrasah untuk melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, khususnya program pembinaan riset dan olimpiade yang menjadi fokus penelitian ini. Waktu yang panjang ini juga memungkinkan peneliti untuk menyaksikan siklus perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di madrasah tersebut, sehingga diperoleh gambaran yang mendetail tentang proses *benchmarking* yang diterapkan.

### 2. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala madrasah, guru pembina olimpiade, serta siswa. Wawancara ini mengeksplorasi strategi pembinaan, peran fasilitas, serta tantangan dalam implementasi *benchmarking*.
- b. Observasi dilakukan untuk memahami pelaksanaan program pembinaan secara langsung. Peneliti mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam sesi pembinaan, penggunaan fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan digital, serta metode pengajaran yang diterapkan.
- c. Dokumentasi meliputi arsip prestasi siswa, program kerja, dan laporan evaluasi untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dokumentasi ini membantu menggambarkan capaian siswa serta efektivitas strategi *benchmarking*.

### 3. Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti menyederhanakan dan memilih informasi relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel, memudahkan identifikasi pola dan tema utama terkait implementasi *benchmarking*. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi,

dan dokumentasi. Validitas data diverifikasi melalui triangulasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi.

Metode penelitian ini secara keseluruhan memberikan pandangan yang komprehensif tentang penerapan *benchmarking* di MAN 2 Kudus, mencakup strategi, hasil, dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## Pembahasan

### 1. Implementasi *Benchmarking* dalam Pengembangan Riset dan Olimpiade

Penerapan *benchmarking* di MAN 2 Kudus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang riset dan olimpiade dimulai dengan proses perencanaan yang teliti. *Benchmarking* berfungsi untuk menetapkan standar pencapaian akademik dan membantu madrasah dalam mengidentifikasi kebutuhan serta peluang peningkatan kualitas pendidikan. Proses ini sejalan dengan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis dalam meningkatkan mutu lulusan<sup>11</sup>. Dengan membandingkan pencapaian dan strategi internal madrasah dengan institusi pendidikan lain yang juga fokus pada pembinaan riset dan olimpiade, MAN 2 Kudus tidak hanya mengevaluasi kinerjanya, tetapi juga merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung siswa berprestasi<sup>12</sup>.

Langkah awal dalam implementasi *benchmarking* ini adalah pengumpulan data mengenai prestasi madrasah lain yang berhasil di bidang riset dan olimpiade. MAN 2 Kudus mengkaji program-program yang diterapkan oleh madrasah unggulan, termasuk metode pembinaan, manajemen waktu, dan jenis pelatihan yang diberikan<sup>13</sup>. Informasi ini digunakan sebagai referensi untuk menyusun program pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah menetapkan standar pencapaian yang diinginkan, MAN 2 Kudus mengembangkan program pembinaan intensif yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi siswa di bidang riset dan sains<sup>14</sup>.

Dalam proses pelaksanaan, madrasah melakukan seleksi siswa yang memiliki potensi di bidang riset dan olimpiade, dengan mempertimbangkan minat, bakat, serta hasil akademik mereka. Siswa terpilih mengikuti program pembinaan intensif yang terdiri dari bimbingan teori dan praktik, yang diberikan oleh guru pembimbing dan alumni berpengalaman dalam kompetisi riset atau olimpiade<sup>15</sup>. Program ini mencakup latihan soal, simulasi kompetisi, serta proyek penelitian kecil yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. Setiap tahapan program disesuaikan dengan standar kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga siswa MAN 2 Kudus dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk bersaing<sup>16</sup>.

Salah satu aspek penting dari *benchmarking* di MAN 2 Kudus adalah evaluasi berkala yang dilakukan selama program pembinaan. Setiap akhir sesi, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan saran peningkatan<sup>17</sup>. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa

<sup>11</sup> Ali, "Meningkatkan Mutu Lulusan Dengan Memaksimal Fungsi Manajemen Pendidikan Di Sekolah."

<sup>12</sup> Rizal et al., "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu."

<sup>13</sup> Azizah and Witri, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Total Quality Management Dalam Program Akreditasi Sekolah."

<sup>14</sup> Azis, "Strategi Perencanaan Operasional Untuk Memaksimalkan Potensi Human Capital Di SD Sabilina."

<sup>15</sup> Sumaryati and Retnasari, "Inovasi Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Satuan Pendidikan Dasar."

<sup>16</sup> Miskun, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia."

<sup>17</sup> Kinesti et al., "Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Melalui Sarana Prasarana Di SD Al-Ma'soem."

memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan dan dapat menerapkannya dalam situasi kompetisi yang sebenarnya. Dengan evaluasi yang rutin, MAN 2 Kudus mampu memantau perkembangan setiap siswa dan menyesuaikan strategi pembinaan sesuai kebutuhan mereka<sup>18</sup>. Dengan demikian, implementasi *benchmarking* di MAN 2 Kudus berjalan secara efektif dan mendukung peningkatan kualitas akademik siswa.

## 2. Peran Fasilitas dalam Mendukung *Benchmarking*

Keberhasilan *benchmarking* di MAN 2 Kudus sangat dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan riset dan pembinaan olimpiade. Fasilitas ini mencakup laboratorium sains yang dilengkapi dengan peralatan lengkap untuk eksperimen, perpustakaan digital yang memungkinkan akses ke sumber literatur terkini, ruang diskusi yang nyaman, serta perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor untuk mendukung proses pembelajaran interaktif. Setiap fasilitas tersebut dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam belajar dan melakukan riset, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan ilmiah dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam kompetisi<sup>19</sup>.

Laboratorium sains, misalnya, memainkan peran penting dalam pembinaan siswa untuk olimpiade sains. Di laboratorium ini, siswa dapat melakukan eksperimen praktis yang relevan dengan materi olimpiade, seperti eksperimen kimia, biologi, dan fisika. Kegiatan praktis ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah, tetapi juga melatih mereka dalam melakukan pengamatan, analisis, dan interpretasi data secara mandiri<sup>20</sup>. Pengalaman langsung di laboratorium memberikan keuntungan bagi siswa dalam memahami aplikasi teori sains yang mereka pelajari di kelas, sehingga mereka lebih siap menghadapi soal kompetisi yang memerlukan analisis dan pemecahan masalah<sup>21</sup>.

Selain laboratorium, perpustakaan digital juga menjadi salah satu fasilitas yang sangat membantu dalam implementasi *benchmarking*. Dengan perpustakaan digital, siswa memiliki akses ke berbagai jurnal ilmiah, artikel riset, dan literatur akademik yang dapat memperkaya pengetahuan mereka dalam bidang studi masing-masing<sup>22</sup>. Akses ke sumber-sumber ilmiah ini sangat penting, terutama dalam pembinaan riset dan karya tulis ilmiah (KTI), karena siswa dapat belajar dari penelitian-penelitian terkini yang relevan dengan topik riset mereka<sup>23</sup>. Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencari referensi dalam menyusun KTI, sehingga karya yang mereka hasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar akademik<sup>24</sup>.

Ruang diskusi dan teknologi pendukung, seperti komputer dan jaringan internet yang stabil, juga memegang peranan penting dalam proses pembinaan siswa. Ruang diskusi digunakan oleh siswa dan guru untuk berdiskusi tentang konsep-konsep yang sulit, mengulas hasil eksperimen, serta menyusun strategi kompetisi<sup>25</sup>. Teknologi pendukung memungkinkan guru untuk mengakses aplikasi pembelajaran interaktif dan alat simulasi yang memperkaya

<sup>18</sup> Maharani, "Standar Kompetensi Kelulusan."

<sup>19</sup> Kamil and Diyanti, "Strategi Benchmarking Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Sekolah."

<sup>20</sup> Shalihin, "Enhancing the Islamic Education in Kurikulum Merdeka through International Benchmarking: A Transdisciplinary Study."

<sup>21</sup> Ariyani, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam."

<sup>22</sup> Herawati et al., "Fungsi Pendidikan Dan Penelitian Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19."

<sup>23</sup> Karomah, "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (Studi Kasus: MAN 1 Blitar)."

<sup>24</sup> Rifqi et al., "Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Menggunakan Senayan Library Management System SLiMS Pada SMKS Ismailiyah."

<sup>25</sup> Kamil and Diyanti, "Strategi Benchmarking Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Sekolah."

pengalaman belajar siswa<sup>26</sup>. Dengan adanya fasilitas ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, serta mendukung penerapan *benchmarking* yang berorientasi pada hasil optimal<sup>27</sup>.

### 3. Kolaborasi Eksternal dan Pengembangan Kompetensi Guru

MAN 2 Kudus telah mengimplementasikan kolaborasi dengan berbagai institusi eksternal, termasuk universitas, lembaga riset, dan alumni berprestasi, sebagai bagian dari strategi *benchmarking* untuk memperkaya pengalaman siswa dalam bidang riset dan sains. Melalui undangan kepada dosen dari universitas terkemuka untuk memberikan workshop atau pelatihan riset, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam penelitian<sup>28</sup>. Kegiatan ini sejalan dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa<sup>29</sup>.

Selain itu, kolaborasi dengan alumni yang memiliki prestasi di bidang olimpiade dan riset juga sangat berharga. Alumni diundang untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada siswa, serta memberikan strategi yang berguna dalam menghadapi kompetisi. Pengalaman alumni ini tidak hanya menjadi inspirasi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka dan membangun jaringan yang dapat dimanfaatkan di masa depan<sup>30</sup>. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan alumni dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi siswa<sup>31</sup>.

Di sisi lain, pengembangan kompetensi guru merupakan bagian integral dari strategi *benchmarking* di MAN 2 Kudus. Guru-guru yang membimbing siswa dalam riset dan olimpiade secara rutin mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Pelatihan ini mencakup teknik pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif<sup>32</sup>. Dengan meningkatkan kompetensi guru, MAN 2 Kudus memastikan bahwa siswa menerima pembinaan yang berkualitas, yang pada gilirannya mendukung pencapaian akademik siswa dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan<sup>33</sup>.

Secara keseluruhan, kolaborasi dengan institusi eksternal dan pengembangan kompetensi guru di MAN 2 Kudus menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung siswa dalam mencapai prestasi di bidang riset dan sains. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi<sup>34</sup>.

---

<sup>26</sup> Herawati et al., "Fungsi Pendidikan Dan Penelitian Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19."

<sup>27</sup> Saparina, Wahab, and Mirfani, "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Peningkatan Layanan Sekolah."

<sup>28</sup> Husna, Muazimah, and Sukiman, "Peran Alumni Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi PIAUD."

<sup>29</sup> Leuwol et al., "Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah."

<sup>30</sup> Dawami, "Pemberdayaan Alumni Terhadap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pesantren Al Binaa."

<sup>31</sup> Husna, Muazimah, and Sukiman, "Peran Alumni Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi PIAUD."

<sup>32</sup> Pubian and Herawati, "Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar."

<sup>33</sup> Rohmah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas Viii Di SMP Muhammadiyah Sukoharjo."

<sup>34</sup> Dawami, "Pemberdayaan Alumni Terhadap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pesantren Al Binaa."

#### 4. Prestasi MAN 2 Kudus di Bidang Riset dan Olimpiade

Penerapan *benchmarking* yang konsisten di MAN 2 Kudus telah menghasilkan prestasi akademik yang membanggakan, khususnya dalam bidang riset dan olimpiade. Setiap tahun, siswa-siswa di madrasah ini secara rutin meraih penghargaan di berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Prestasi ini mencakup bidang matematika, fisika, biologi, serta karya tulis ilmiah, yang menunjukkan kualitas pendidikan dan pembinaan yang diberikan di MAN 2 Kudus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen strategis dalam pendidikan dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran<sup>35</sup>. Dengan adanya sistem yang terencana, madrasah dapat menetapkan target pencapaian yang jelas dan terukur, yang berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam kompetisi akademik<sup>36</sup>.

Salah satu prestasi yang paling membanggakan adalah kemenangan siswa MAN 2 Kudus dalam olimpiade sains nasional, di mana siswa mereka berhasil meraih medali emas dalam bidang fisika. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan siswa, tetapi juga merupakan bukti dari efektivitas strategi *benchmarking* yang diterapkan oleh madrasah. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa<sup>37</sup>, dan hal ini dapat dilihat dari bagaimana siswa MAN 2 Kudus didukung oleh guru dan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran mereka.

Selain itu, beberapa siswa juga berhasil meraih juara dalam lomba karya tulis ilmiah di tingkat nasional, dengan karya-karya inovatif yang relevan dengan isu-isu terkini. Keberhasilan ini meningkatkan reputasi MAN 2 Kudus sebagai madrasah unggul di bidang riset dan akademik, serta memberikan dampak positif pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik<sup>38</sup>, yang menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan siswa.

Pencapaian siswa ini diperoleh melalui proses pembinaan yang intensif dan dukungan penuh dari guru. Setiap prestasi yang diraih oleh siswa MAN 2 Kudus menjadi motivasi bagi siswa lain untuk mengikuti jejak mereka, sehingga madrasah ini dapat mempertahankan tradisi prestasi dan terus meningkatkan standar akademik mereka. Dengan penerapan *benchmarking*, MAN 2 Kudus mampu memastikan bahwa program pembinaan yang diterapkan berorientasi pada hasil yang optimal, yang sejalan dengan temuan bahwa strategi pendidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran<sup>39</sup>.

#### 5. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi *Benchmarking*

Meskipun *benchmarking* telah memberikan banyak manfaat bagi MAN 2 Kudus, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, terutama dari segi anggaran dan fasilitas. Proses *benchmarking* memerlukan biaya untuk pengembangan fasilitas, pelatihan guru, dan program pembinaan siswa. Sebagai madrasah negeri, MAN 2 Kudus harus mengelola anggaran dengan cermat agar dapat memenuhi kebutuhan *benchmarking* tanpa mengganggu operasional sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif

<sup>35</sup> Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan."

<sup>36</sup> Aminati, Rokhmaniyah, and Chamdani, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas v Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021."

<sup>37</sup> Dwiandini and Indriana, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan-Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang."

<sup>38</sup> Aminati, Rokhmaniyah, and Chamdani, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas v Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021."

<sup>39</sup> Nisa, "Pendekatan Dan Strategi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Umum."

sangat penting untuk keberlanjutan program pendidikan<sup>40</sup>. Untuk mengatasi kendala ini, pihak madrasah melakukan pendekatan kepada pemerintah daerah dan lembaga swasta untuk mendapatkan bantuan atau sponsorship dalam mendukung program *benchmarking*. Bantuan ini memungkinkan MAN 2 Kudus untuk melanjutkan program-program pembinaan yang berorientasi pada prestasi, yang merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan<sup>41</sup>.

Tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya pemahaman sebagian guru dan staf tentang konsep *benchmarking* serta pentingnya peningkatan kualitas secara kontinu. Beberapa guru mungkin belum terbiasa dengan pendekatan ini dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi di kalangan tenaga pendidik dapat menghambat proses pembelajaran<sup>42</sup>. Sebagai solusi, pihak madrasah mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya *benchmarking*, serta memberikan contoh keberhasilan madrasah lain yang telah menerapkan *benchmarking* untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan ini, pihak MAN 2 Kudus berusaha meningkatkan kesadaran dan komitmen guru dalam mendukung proses *benchmarking*<sup>43</sup>.

Adaptasi terhadap perkembangan teknologi juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh MAN 2 Kudus. Untuk menjalankan *benchmarking* secara optimal, madrasah perlu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan data. Namun, masih ada kendala teknis dalam penerapan teknologi di madrasah, seperti jaringan internet yang tidak selalu stabil atau keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif<sup>44</sup>. Untuk mengatasi kendala ini, pihak madrasah bekerja sama dengan penyedia layanan internet dan pihak lain yang dapat memberikan dukungan teknis agar penggunaan teknologi dalam proses *benchmarking* dapat berjalan lancar<sup>45</sup>.

Tantangan berikutnya adalah memastikan keterlibatan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan pembinaan kompetensi. Siswa yang mengikuti program pembinaan olimpiade atau riset sering kali harus mengorbankan waktu luang mereka untuk berlatih dan belajar lebih intensif. Hal ini dapat menjadi beban bagi sebagian siswa yang mungkin belum memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk berkompetisi. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mereka dalam mengikuti program pembinaan<sup>46</sup>. Untuk menangani masalah tersebut, pihak madrasah memberikan motivasi tambahan melalui pendekatan yang bersifat personal dan inspiratif, serta menyediakan pendampingan psikologis bagi siswa yang memerlukan dukungan tambahan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti program pembinaan dan mencapai target yang telah ditetapkan<sup>47</sup>.

---

<sup>40</sup> Safitri, Yuniarti, and Rostika, "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)."

<sup>41</sup> Adelia and Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah."

<sup>42</sup> Nurzaman and Jayadi, "Dashboard System for Predicting Student Practicum Performance Using the Data Mining Method."

<sup>43</sup> Salwadila, "Sistem Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Reformasi."

<sup>44</sup> Sahira, "Perencanaan Pemerataan Pendidikan Di Pelosok Desa Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia."

<sup>45</sup> Safitri, Yuniarti, and Rostika, "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)."

<sup>46</sup> Arfiandhani and Lestari, "Pengembangan Buku Cerita Anak Dwibahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Character-Building."

<sup>47</sup> Latif, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Bekal Moral Dalam Kehidupan Bernegara."

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *benchmarking* di MAN 2 Kudus terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di bidang riset dan olimpiade sains. Melalui strategi *benchmarking* yang melibatkan evaluasi berkala terhadap pencapaian akademik dan pembinaan kompetitif, MAN 2 Kudus mampu membangun standar pendidikan yang tinggi dan mempertahankan reputasinya sebagai madrasah unggulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa elemen penting yang mendukung keberhasilan *benchmarking* di madrasah tersebut.

Pertama, program pembinaan intensif dengan seleksi ketat, serta bimbingan berfokus pada materi-materi spesifik kompetisi, sangat berperan dalam mempersiapkan siswa untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan ini didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti laboratorium sains, perpustakaan digital, dan teknologi pendukung, yang memberikan akses luas bagi siswa dalam mendalami materi pelajaran dan riset ilmiah.

Kedua, kolaborasi dengan universitas, lembaga riset, serta alumni berprestasi memperkaya pengalaman siswa dan memperluas jaringan akademik. Sementara itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan rutin juga memastikan bahwa pembinaan berjalan sesuai standar kompetisi.

Meski demikian, tantangan tetap ada, termasuk keterbatasan anggaran, adaptasi terhadap teknologi, dan motivasi siswa. Untuk mengatasi kendala ini, MAN 2 Kudus mengupayakan solusi seperti mencari dukungan eksternal dan memberikan pendampingan psikologis bagi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat menjadi model bagi madrasah lain dalam menerapkan *benchmarking* sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan fokus pada perbaikan berkelanjutan, MAN 2 Kudus mampu mencapai dan mempertahankan standar pendidikan yang unggul, menunjukkan bahwa *benchmarking* adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan daya saing siswa dan reputasi institusi pendidikan.

## Daftar Pustaka

- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Madrasah." *Islamika Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (2021): 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.
- Ali, Mochamad F. "Meningkatkan Mutu Lulusan Dengan Memaksimal Fungsi Manajemen Pendidikan Di Sekolah." *Journal of Education and Teaching (Jet)* 4, no. 3 (2023): 324–38. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i3.251>.
- Aminati, Kuni, Rokhmaniyah Rokhmaniyah, and Muhamad Chamdani. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas v Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021." *Kalam Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.55033>.
- Aminudin, Hafid, Masrokan Iskhag, and None Robingun Suyud El Syam. "Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara* 4, no. 4 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v4i4.146>.
- Arfiandhani, Puput, and Ika Lestari. "Pengembangan Buku Cerita Anak Dwibahasa Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dan Character-Building." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2021. <https://doi.org/10.18196/ppm.21.551>.
- Ariyani, Rika. "Implementasi Total Quality Management (Tqm) Di Lembaga Pendidikan Tinggi Islam," 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mc9du>.

- Azis, Abdul. "Strategi Perencanaan Operasional Untuk Memaksimalkan Potensi Human Capital Di SD Sabilina." *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 9 (2023): 15091–104. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14197>.
- Azizah, Lailatul, and Silvia Witri. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Total Quality Management Dalam Program Akreditasi Sekolah." *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan Mi/Sd* 1, no. 1 (2021): 69–78. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.263>.
- Dawami, Asep. "Pemberdayaan Alumni Terhadap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pesantren Al Binaa." *Idarah Tarbawiyah Journal of Management in Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 87. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7723>.
- Dwiandini, Roro P, and Yeniar Indriana. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Significant Others Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Rantau Anggota Himpunan–Himpunan Daerah Sumatera Di Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal Empati* 7, no. 1 (2020): 84–91. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20150>.
- Fadhli, Muhammad. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan." *Continuous Education Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>.
- Fitriah, Nurlaeli. "Manajemen Pengembangan Kultur Literasi Di MTs Negeri Kota Batu." *J-Mpi (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 3, no. 2 (2018): 63–71. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v3i2.6454>.
- Herawati, Herawati, Arita Marini, Rusi R Aliyyah, Awaludin A Gafar, and Ruhimat Ruhimat. "Fungsi Pendidikan Dan Penelitian Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6011–16. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1653>.
- Husna, Khotimatul, Ajriah Muazimah, and Sukiman Sukiman. "Peran Alumni Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi PIAUD." *Pembelajar Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2022): 23. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v6i1.28416>.
- Imelda, Reza. "Muhasabah An-Nafs Untuk Mengenali Potensi Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Miftahussalam Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 400–414. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.748>.
- Juniarni, Citra, and Nur Ali. "Developing Innovation and Based on Smart Madrasah Model in Malang City." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 6, no. 1 (2022): 1–14. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.85>.
- Kamil, Said A, and Fita P Diyanti. "Strategi Benchmarking Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Sekolah." *Managere Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 2 (2020): 218–35. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.78>.
- Karomah, Dewi M. "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENIMPLEMENTASIKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (Studi Kasus: MAN 1 Blitar)." *Libtech Library and Information Science Journal* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.18860/libtech.v1i2.13096>.
- Kinesti, Rakanita D A, Nailly H Ulya, Laana N Suroyya, Fathia Latifah, Eka V Rahmawati, Nurul K Nida, and Aeni Khasanah. "Strategi Pembelajaran Guna Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Melalui Sarana Prasarana Di SD Al-Ma'soem." *Action Research Literate* 5, no. 1 (2021): 27–40. <https://doi.org/10.46799/ar.v5i1.74>.
- Latif, Isnawati N A. "Pendidikan Agama Islam Sebagai Bekal Moral Dalam Kehidupan Bernegara." *Tadris Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2021): 36–51. <https://doi.org/10.51675/jt.v15i1.125>.
- Leuwol, Ferdinand S, Basiran Basiran, Moh. Solehuddin, Antonius R Vanchapo, Dewi Sartipa, and Eny Munisah. "Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap

- Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah.” *Edusaintek Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 10, no. 3 (2023): 988–99. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>.
- Maharani, Kiki. “Standar Kompetensi Kelulusan.” *Borneo Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 57–72. <https://doi.org/10.21093/bjie.v2i1.5928>.
- Mesini, Mesini. “Tradisi Pendidikan Madrasah.” *Forum Paedagogik* 12, no. 1 (2021): 15–28. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.3620>.
- Miskun, Miskun. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Swadaya Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumberdaya Manusia.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1155–61. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.382>.
- Nisa, Fakhrun. “Pendekatan Dan Strategi Pendidikan Nilai Karakter Di Sekolah Umum.” *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2023): 164–77. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.962>.
- Nurulloh, Ahmat, Andika Aprilianto, Akhmad Sirojuddin, and Muhammad A Ma`arif. “The Role of the Head of Madrasah’s Policy in Improving Teacher Professionalism.” *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 3 (2020): 334–46. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i3.963>.
- Nurzaman, Adam F, and Riyanto Jayadi. “Dashboard System for Predicting Student Practicum Performance Using the Data Mining Method.” *Cess (Journal of Computer Engineering System and Science)* 7, no. 2 (2022): 394. <https://doi.org/10.24114/cess.v7i2.35394>.
- Pubian, Yushtika M, and Herawati Herawati. “Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Akademika* 11, no. 01 (2022): 163–72. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>.
- Rifqi, Mi`rajul, Kiki Yasdomi, Hendri Maradona, Dona Dona, Khairul Sabri, Ridwan Ridwan, and Ahmad A Saragih. “Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Menggunakan Senayan Library Management System SLiMS Pada SMKS Ismailiyah.” *Mejuajua Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 42–47. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v1i2.22>.
- Rizal, Samsul, Taufiqurrahman Usman, Azhar Azhar, and Yenda Puspita. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu.” *Didaktika Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 469–75. <https://doi.org/10.58230/27454312.152>.
- Rohmah, Fatayatur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menangani Kenakalan Siswa Kelas Viii Di SMP Muhammadiyah Sukoharjo.” *Al-Hasanah Islamic Religious Education Journal* 8, no. 2 (2023): 325–43. <https://doi.org/10.51729/82234>.
- Safitri, Alvira O, Vioreza D Yunianti, and Deti Rostika. “Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>.
- Sahira, Sahira. “Perencanaan Pemerataan Pendidikan Di Pelosok Desa Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia.” *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023. <https://doi.org/10.17977/um083.7904>.
- Salwadila, Tiara. “Sistem Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Reformasi.” *Sindang Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 3, no. 2 (2021): 158–63. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1196>.
- Saparina, Risa, Abdul A Wahab, and Aceng M Mirfani. “Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Peningkatan Layanan Sekolah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 20, no. 1 (2023): 1–20. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i1.24405>.
- Shalihin, Rahmat Ryadhush. “Enhancing the Islamic Education in Kurikulum Merdeka through International Benchmarking: A Transdisciplinary Study.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2023. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i01.7985>.

- Sofanudin, Aji, and Nugroho E Atmano. "Best Practice Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Di Yogyakarta," 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cwdbu>.
- Sumaryati, Sumaryati, and Lisa Retnasari. "Inovasi Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Satuan Pendidikan Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 497–507. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.40759>.
- Tangahu, Deby Y, Delmus P Salim, and Muh. Idris. "Fungsi Pengawasan Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dan Swasta Di Kota Bitung." *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30984/jiep.v5i2.1349>.
- Umayah, Siti. "Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah." *Mudarrisa Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2015): 259. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756>.